



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI
MA AL – MUSLIHUN WIROLEGI JEMBER**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan**

**OLEH
Siti Nafiatul Nur Azizah
16.1101.1054**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2020**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI
MA AL – MUSLIHUN WIROLEGI JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Siti Nafiatul Nur Azizah
16.1101.1054**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2020**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI
MA AL – MUSLIHUN WIROLEGI JEMBER**

Siti Nafiatul Nur Azizah

16.1101.1054

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Program Studi S1
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Oktober 2020

Pembimbing I



Ns. Susi Wahyuning Asih, S. Kep., M. Kep
NPK. 19750920 010804491

Pembimbing II



Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep., M. Kep
NPK. 19790301 1 1203368

HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI MA AL – MUSLIHUN WIROLEGI JEMBER

Siti Nafiatul Nur Azizah¹⁾, Susi Wahyuning Asih²⁾, Yeni Suryaningsih³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember Jl.

Karimata 49 Jember. Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957 Email:

Fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Email: noviazizah454@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Peran teman sebaya yaitu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dengan cara mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar pikiran dalam menghadapi suatu permasalahan. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada sebuah tujuan. Perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah, budaya, serta masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al muslihun Wirolegi Jember. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi MA Al-Muslihun yang berjumlah 85 siswa dan teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan peran teman sebaya memiliki tingkat baik dengan persentase 44,7%. Penyimpangan perilaku seksual memiliki tingkat menyimpang dengan persentase 55,3%. Hasil uji statistik *Spearman rho* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai ($P Value = 0,026$), $r = 0,241$. **Kesimpulan:** peran teman sebaya berhubungan cukup dengan penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al - Muslihun. **Saran:** Penelitian ini dilakukan merekomendasikan untuk mengurangi angka kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja. Penyimpangan perilaku seksual memiliki berbagai dampak seperti kehamilan diluar nikah, terjadinya PMS (penyakit menular seksual) dsb.

Kata Kunci : Perilaku Penyimpangan Seksual, Remaja, Teman Sebaya

ABSTRACT

Introduction: The role of peers is to provide opportunities to interact with others, by controlling social behavior, developing skills and interests according to their age, and exchanging ideas in dealing with a problem. Basically, behavior is goal oriented. Sexual behavior in adolescents is influenced by several aspects, such as peer influence, school environment, culture, and society. The purpose of this study was to identify the relationship between peer roles and the incidence of sexual behavior deviance among adolescents in MA Al Muslihun Wirolegi, Jember. **Methods:** The research design used was cross sectional. The population in this study were 85 students of MA Al-Muslihun and the sample technique used was total sampling. **Results:** The results showed that the role of peers had a good level with a percentage of 44.7%. Sexual behavior deviance has a deviant rate of 55.3%. The results of the Spearman rho statistical test with $\alpha = 0.05$ obtained value (P value = 0.026), $r = 0.241$. **Conclusion:** the role of peers is quite related to sexual behavior deviations in adolescents in MA Al - Muslihun. **Suggestion:** This study recommends reducing the incidence of sexual behavior deviations in adolescents. Sexual behavior deviations have various impacts such as pregnancy outside of marriage, the occurrence of STDs (sexually transmitted diseases), etc.

Keywords: Sexual Deviation Behavior, Youth, Friends Peers

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang mana pada masa ini merupakan masa persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan dalam hidup (WHO, 2015). Remaja merupakan tahapan usia dimana didalamnya banyak sekali terjadi perubahan diantaranya adalah perubahan biologis, psikologis, sosial maupun spiritual. Salah satu perubahan biologis yang terjadi adalah adanya hasrat seksual yang tinggi (Susanti & Widyoningsih, 2019). Pada masa remaja ini mulai tumbuh perilaku atau rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu (Masitoh, Ernawati, Nur, & Rahman, 2016).

Perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah, budaya, serta

masayarakat (Suparmi & Isfandari, 2016). Perilaku seks bebas pada remaja dapat berakibat buruk bagi remaja itu sendiri. Diantaranya : kehamilan diluar nikah, aborsi, terjadinya PMS (Penyakit Seksual), meningkatnya angka kematian Ibu dan bayi, sampai dengan gangguan psikologi seperti depresi, rasa ingin bunuh diri, dsb (Susila, 2018). Pertemanan memiliki peran yang sangat penting, diantaranya adalah Sebagai pendorong (stimulation), sebagai pendukung fisik, sebagai perbandingan sosial, dsb (Desmita, 2016). Pertemanan mengajarkan pada individu mengenai bagaimana berkomunikasi satu sama lain, sehingga individu dapat memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali kebutuhan dan minat orang lain, serta mengetahui bagaimana cara bekerja sama dan mengelola konflik dengan baik (Desmita, 2016). Tujuan dari

penelitian ini adalah : 1) Tujuan Umum yaitu Mengidentifikasi hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al muslihun Wirolegi Jember; 2) Tujuan Khusus yaitu a) Mengetahui hubungan peran teman sebaya pada remaja di MA Al Muslihun Wirolegi – Jember; b) Mengetahui kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al Muslihun Wirolegi Jember; c) Menganalisis hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al Muslihun Wirolegi Jember.

METODE PENELITIAN:

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi MA Al-Muslihun yang berjumlah 85 siswa (kelas XI berjumlah 30 siswa, kelas XII berjumlah 55 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling*, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 85 responden.

Penelitian ini telah lolos uji etik dari komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan nomor 753/KEPK/FIKES/VII/2020 dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan prinsip etik sebagai berikut *Informed Consent, Justice, Anonymity dan Confidentiality*.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan google form yang disebarakan melalui group WhatsApp. Analisa bivariat yang digunakan adalah menggunakan *Spearman rho* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Umur

Responden pada penelitian Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Penyimpangan Perilaku Seksual pada Remaja di MA Al-Muslihun adalah sebanyak 85 responden, dengan rata-rata umur 15-18 tahun dapat dikatakan antara usia remaja pertengahan dengan usia remaja akhir.

2. Jenis Kelamin

Table1. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden di MA Al-Muslihun (N=85)

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	60	70,6
Perempuan	25	29,4
Total	85	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 1 Menunjukkan jumlah laki-laki adalah 60 responden (70,6%). Sedangkan jumlah perempuan adalah 25 responden (29,4%), hal ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

3. Kelas

Tabel 2 Distribusi frekuensi kelas responden di MA Al-Muslihun (N=85)

Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
XI IPA	30	35,3
XII IPA	23	27,1
XII IPS	32	37,6
Total	85	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 2. Menunjukkan jumlah responden yang paling banyak adalah di kelas XII IPS, dengan jumlah

responden 32 (37,6%). Sedangkan jumlah responden kelas XI IPA adalah 30 (35,3%) dan jumlah responden kelas XII IPA adalah 32 (37,6%).

B. Data Khusus

1. Peran Teman Sebaya

Tabel 3. Distribusi frekuensi peran teman sebaya pada remaja di MA Al-Muslihun Wirolegi - Jember (N=85)

Peran Teman Sebaya	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kurang	8	9,4
Cukup	17	20
Baik	38	44,7
Sangat Baik	22	25,9
Total	85	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 3. Hasil penelitian diatas menunjukkan data bahwa sebagian besar peran teman sebaya adalah Baik yaitu sebanyak 38 responden (44,7%).

2. Penyimpangan Perilaku Seksual

Tabel 4. Distribusi Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Remaja DI MA Al – Muslihun Wirolegi Jember (N = 85)

Penyimpangan Perilaku Seksual	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak		
Menyimpang	38	44,7
Menyimpang	47	55,3
Total	85	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2020

Tabel 4. hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa jumlah data kejadian penyimpangan perilaku seksual yang paling banyak adalah menyimpang yaitu sebanyak 47 responden (55,3%).

3. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan kejadian Penyimpangan Perilaku Seksual

Tabel 5. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Remaja Di MA Al – Muslihun Wirolegi Jember (N = 85)

Correlations			Peran Teman Sebaya	Penyimpangan Perilaku Seksual
Spearman's Rho	Peran Teman Sebaya	R	1,000	,241*
		P value	-	,026
		N	85	85
	Perilaku penyimpangan Seksual	R	,241*	1,000
		P value	,026	-
		N	85	85

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 5. Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik spearman rho dilakukan penilaian p value dari Peran teman sebaya dan penyimpangan perilaku seksual pada hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al - Muslihun diperoleh nilai signifikan hitungan sebesar 0,026. Nilai ini lebih kecil dari α (0,05) yang berarti hipotesis (H1) dalam

penelitian ini diterima. Artinya, ada hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al - Muslihun. Nilai coefficient

correlation $r = 0,241$ artinya peran teman sebaya memiliki hubungan yang cukup dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al- Muslihun.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Peran Teman Sebaya

Berdasarkan analisis data peran teman sebaya dari 85 responden tersebut mayoritas remaja mengikuti peran teman sebaya dengan tingkat baik yaitu sebanyak 38 (44,7%) responden yang artinya peran teman sebaya pada remaja MA Al – Muslihun mengikuti saran teman dengan baik. Selain itu ada beberapa responden yang mengikuti peran teman sebaya dengan tingkatan sangat baik sebanyak 22 Responden dengan persentase 25,9%, tingkatan cukup sebanyak 17 responden dengan persentase 20% dan kurang sebanyak 8 responden dengan persentase 9,4%. Dalam hal ini menunjukkan peran teman sebaya dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Akan tetapi menurut (Kurniawan & Sudrajat , 2018) mengatakan bahwa hubungan teman sebaya tidak selalu membawa hubungan yang bersifat positif, banyak juga pengaruh teman sebaya yang membawa remaja masuk kedalam dunia yang negatif, seperti perilaku merokok pada remaja, perilaku seks bebas, dan juga bullying. Dalam hal ini maka remaja harus sangat selektif dalam memilih lingkungan pertemanan

2. Penyimpangan Perilaku Seksual

Menurut Sarwono (2011) berpendapat bahwa perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan

sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini dapat bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama.

Berdasarkan analisis data penyimpangan perilaku seksual dari 85 responden tersebut mayoritas banyak yang mengalami penyimpangan seksual yaitu sebanyak 47 responden dengan persentase 55,3%. Menurut Suyatno (2009:14) penyimpangan seksual merupakan suatu aktivitas seksual yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan kenikmatan seksual dengan tidak sewajarnya. Biasanya orang yang melakukan penyimpangan seksual melakukan penyimpangan seksual dengan objek seks yang tidak wajar. Penyebab dari kelainan adalah bersifat psikologis atau kejiwaan, seperti halnya pengalaman sewaktu kecil, dari lingkungan pergaulan, dan faktor genetik.

Ditinjau dari data demografi usia responden, didapatkan hasil rata-rata usia responden adalah 15-18 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia remaja pertengahan dengan usia remaja akhir. Pada masa remaja ini seringkali timbul perasaan keingintahuan yang tinggi, dari keingintahuan yang tinggi akhirnya remaja memulai untuk mencoba hal yang baru, jika remaja berada dilingkungan yang kurang tepat seperti lingkungan teman sebaya yang menyimpang, maka remaja

dapat melakukan suatu penyimpangan, salah satunya adalah bentuk penyimpangan perilaku seksual.

3. Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Kejadian Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Remaja di MA Al-Muslihun Wirolegi Jember

Remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik spearman rank/rho yang dilakukan, penilaian p value dari peran teman sebaya dan penyimpangan perilaku seksual pada hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di ma al – muslihun wirolegi jember diperoleh nilai signifikan hitungan sebesar 0,026. Nilai ini lebih kecil dari α (0,05) yang berarti hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Artinya, ada hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al – Muslihun Wirolegi Jember. Nilai coefficient correlation $r = 0,241$ artinya peran teman sebaya berhubungan cukup dengan penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al – Muslihun

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti yang dihadapi saat melakukan penelitian adalah kurang pengetahuan responden dalam melakukan pengisian google form, sehingga peneliti harus menjelaskan lebih rinci lagi. Dan juga kurangnya antusias responden dalam mengisi kuisioner,

sehingga peneliti harus menghubungi responden secara pribadi dengan cara chat melalui aplikasi Whatsapp untuk mengisi kuisioner.

Implikasi Terhadap Keperawatan

Penelitian tentang hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al-Muslihun Wirolegi Jember bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja dan dari hasil ini dapat dijadikan acuan dalam pengetahuan ilmu keperawatan terutama pada keperawatan komunitas. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual dan dari hasil ini dapat dijadikan acuan dalam pengetahuan ilmu keperawatan terutama pada keperawatan komunitas.

Implikasi terhadap pelayanan kesehatan perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan terutama mengenai peran teman sebaya. Diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih aktif, komunikatif dalam memberikan pendidikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al – Muslihun Wirolegi Jember dengan jumlah 85

responden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran teman sebaya pada remaja di MA Al – Muslihun di Wirolegi Jember, dalam kategori baik dengan jumlah responden 38 (44,7%)
2. Penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al – Muslihun Wirolegi Jember, sebagian besar responden memiliki tingkat menyimpang dengan jumlah responden 47 (55,3%).
3. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian penyimpangan perilaku seksual pada remaja di MA Al – Muslihun Wirolegi Jember dengan hasil analisis yaitu p value = 0,026; α = 0,05; r = 0,241

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Responden (Remaja MA Al – Muslihun)
Dapat meningkatkan ataupun mempertahankan peran teman sebaya dalam kegiatan berteman dan mengubah ataupun menghindari penyimpangan perilaku seksual pada diri mereka.
2. Siswa
Dapat dijadikan bahan pembelajaran dan pengetahuan tentang penyimpangan perilaku seksual.
3. Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum terkait

dengan mata ajar keperawatan komoditas.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan peran teman sebaya dengan penyimpangan perilaku seksual pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018) *Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa madrasah tsanawiyah*. 149 – 163
- Masitoh, F., Ernawati, Nur, A. Z., & Rahman, M. I. (2016). *Perilaku Berpacaran Remaja Kota Surabaya Sebagai Indikator Penyimpangan Batas-Batas Normatif Pergaulan Budaya Timur*.
- Putri, M. P. (2017). *Perilaku Seksual Pranikah Pelajar Di Kota Pekanbaru*.
- Santoso, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono. S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, & Widyoningsih. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Tentang Seks Bebas*. 297-302.